

## ABSTRAK

**SONYA YAHYA.** 2012. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Pengolahan Kripik Jagung di LPK “Suka Maju” Desa Toto Kec. Tilongkabila Program Studi SI - Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan masalah Bagaimanakah Pemberdayaan Perempuan dalam Pelatihan Keterampilan Pengolahan Kripik Jagung di LPK “Suka maju” Desa Toto Kec. Tilongkabila?

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran serta perempuan dalam pelatihan keterampilan pengolahan jagung di LPK “Suka Maju” Desa Toto Kec. Tilongkabila Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis Domain, analisis Taksonomi, analisis Komponensial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan pengolahan kripik jagung di LPK “Suka Maju” menghasilkan warga belajar yang telah memiliki keterampilan yang cukup untuk terjun ke masyarakat sebagai wirausaha mandiri. Dari peserta yang sudah dibentuk menjadi anggota binaan tersebut dapat memperoleh dan menambah pengetahuan dan keterampilan tentang pemilihan jenis bahan baku yang baik, teknik pembuatan kue, dan snack olahan jagung, pengelolaan usaha, dan teknik pemasaran produk. Adapun faktor-faktor pendukung pelaksanaan pola pemberdayaan meliputi : Lingkungan sosial, sumber-sumber belajar, meliputi sumber material maupun non material, serta sumber teknis /tutor yang berkompeten, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pola pemberdayaan meliputi belum adanya tenaga ahli, yang tersedia sehingga masih bekerjasama dengan instansi lain, aspek pendampingan dalam kelompok binaan yang tidak berlanjut secara kontinyu, serta sikap dan mental dari sebagian warga belajar yang tidak mau bekerja keras dan hanya menginginkan hasil yang cepat.

Berdasarkan hasil temuan tersebut disarankan kepada pihak-pihak terkait dalam rangka pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan pengolahan kripik jagung yaitu: diadakan aspek pendampingan teknis secara rutin kepada anggota kelompok binaan agar dapat berkembang secara maksimal, dan peningkatan jalinan hubungan mitra kerja dengan berbagai lembaga terkait untuk memperluas daerah pemasaran.

Kata Kunci: Pemberdayaan perempuan, pelatihan, jagung